

ABSTRAK

MAIDAR, NIM. 8196119002. Pengembangan Model Pelatihan Kepala Sekolah Berbasis “Seulangke” untuk Meningkatkan Kompetensi Kepala SMP Negeri Kabupaten Aceh Selatan, *Dissertasi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Mei 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi model pelatihan kepala sekolah berbasis budaya Aceh “Seulangke” untuk peningkatan kompetensi kepala SMP Negeri di lingkungan Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Metode yang digunakan adalah *Research & Development* (R&D) dengan menuggunkan model Ploom. Penelitian ini melibatkan 36 orang kepala sekolah. Perangkat pelatihan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa buku model (BM), modul pelatihan (MP) dan panduan pelatihan (PP). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa lembar validasi, observasi keterlaksanaan model dan test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perangkat pelatihan yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, dilihat dari sisi validitas isi rata-rata 4,7 dan validitas konstruk rata-rata 4,6. Sedangkan uji reabilitas soal diperoleh sebesar 0,914. Perangkat keterlaksanaan model yang dikembangkan juga memenuhi kriteria valid dengan kategori 4,6 dan kriteria praktis dilihat aktivitas peserta pelatihan berada pada kriteria terpenuhi, (2) Perangkat pelatihan yang dikembangkan memenuhi tingkat ketuntasan klasikal pada uji coba I dan II (3) respon peserta 86,66% pada uji coba I dan 83,70% pada uji coba II, (4) Terdapat peningkatan nilai N-Gain terhadap peningkatan kompetensi peserta dengan menggunakan perangkat pelatihan berbasis *seulangke* yang dikembangkan pada uji coba I sebesar 66,27% dalam kategori sedang dan pada uji coba II sebesar 65,15 dalam kategori juga sedang. Dengan demikian, model pelatihan MPKS-*Seulangke* berada pada kategori cukup efektif.

Kata Kunci : Kompetensi, Kepala Sekolah, Pelatihan dan Seulangke.



ABSTRACT

MAIDAR, NIM. 8196119002. Development of a “Seulangke”-Based Training Model for Enhancing the Competencies of Public Junior High School Principals in Shout Aceh Regency, *Dissertation*, Postgraduate Program, State University of Medan, Mei 2024.

This study aims to develop and evaluate the “Seulangke” Aceh cultural-based principal training model to improve the competencies of public junior high school principals in South Aceh Regency, Aceh Province. The method used is Research & Development (R&D) utilizing the Ploom model. This study involved 36 school principals. The training devices produced from this research are in the form of a model book (BM), training modules (MP), and training guides (PP). The instruments used in this research include validation sheets, model implementation observation, and tests. The research findings indicate that: (1) The developed training devices meet the validity criteria, viewed from the content validity aspect with an average of 4.7 and construct with an average of 4.6. Validity construct test with a reliability test of 0.914. The model implementation devices developed also meet the validity criteria with a category of 4.6 and the practicality criteria seen in the training participants' activities are on the fulfilled criteria, (2) The developed training devices meet the classical completeness level in trials I and II (3) participant responses 86.66% in trial I and 83.70% in trial II, (4) There is an increase in N-Gain value towards the improvement of participants' competencies using the developed Seulangke-based training devices in trial I by 66.27% in the medium category and in trial II by 65.15 in the medium category as well. Thus, the MPKS-Seulangke training model is in the sufficiently effective category.

Keywords: Competence, School Principal, Training, and *Seulangke*.

